

BAB III

ANALISIS SISTEM BERJALAN

3.1 Tinjauan Institusi

3.1.1 Sejarah Institusi

Sekolah ini berdiri karena adanya pertambahan jumlah penduduk di wilayah Cawang, khususnya disekitar kawasan sekolah. Dikarenakan jumlah anak usia sekolah meningkat dan perlu adanya sekolah yang menampung anak-anak tersebut. Awal pembangunannya terdapat 5 sekolah di lingkungan yang sama yaitu SDN Cawang 01, 02, 03, 05, dan 06 untuk mengakomodir kebutuhan sekolah buat anak usia sekolah SD di lingkungan Kel. Cawang dan sekitarnya.

Gedung sekolah berlokasi di Jalan Dewi Sartika no 200 Taman Harapan , Kel. Cawang, Kec. Kramatjati, Kotamadya Jakarta Timur. Dengan usaha dan semangat tinggi serta rasa tanggung jawab untuk meningkatkan mutu pendidikan dan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan tugas Kepala Sekolah, guru yang profesional dan berdedikasi tinggi, dalam melaksanakan tugas kedinasannya sehari-hari, untuk merealisasikan Tujuan Nasional sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 alinea ke empat “mencerdaskan kehidupan bangsa ”.

Hal ini dibuktikan dengan hasil–hasil lulusan siswa yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Juga prestasi-prestasi yang telah diraih oleh siswa-siswi SDN Cawang 01 Pagi yang cukup memuaskan, setara dengan sekolah-sekolah lain.

Pada tahun 1990 SDN Cawang 01 dan sekolah di satu lingkungan yang sama telah direhab total dari bangunan lama menjadi gedung sekolah berlantai dua yang

diresmikan oleh Gubernur DKI Jakarta, Bapak Wiyogo Admodarminto. Dan pada tahun 2002 diadakan rehab kecil di antaranya perbaikan atap.

Pada tahun 2010 gedung sekolah SDN Cawang telah di bangun gedung baru di lokasi yang baru yaitu Jalan Dewi Sartika no 200 Taman Harapan, Kel. Cawang, Kec. Kramatjati, Kotamadya Jakarta Timur, melalui proses tukar guling pihak Pemda dengan RS. Budhi Asih dan mulai di operasikan gedung sekolah pada tahun 2011, perkembangan selanjutnya melalui SK gubernur Nomor 1929 Tahun 2013 perihal penggabungan (regrouping) sekolah menetapkan bahwa SDN Cawang 02 Petang di Regrouping ke SDN Cawang 01 Pagi dan SDN Cawang 06 Petang di Regrouping ke SDN Cawang 05 Pagi.

Dan Pada Tahun 2014 keluar SK Gubernur Nomor 1921 Tahun 2014 pada tanggal 03 November 2014 tentang penggabungan Sekolah Dasar Negeri yang menetapkan penggabungan 3 sekolah yaitu SDN Cawang 01 Pagi, SDN Cawang 03 Pagi, dan SDN Cawang 05 Pagi menjadi SDN Cawang 01 hingga kini.

1. Visi SDN Cawang 01

Membentuk Membentuk peserta didik yang cerdas, disiplin, terampil, berbudi luhur, berakarakter, kompetitif, berprestasi dan berakhlak mulia serta dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Misi SDN Cawang 01

- a. Meningkatkan disiplin seluruh warga sekolah.
- b. Meningkatkan semangat berprestasi dan berakarakter yang positif.
- c. Meningkatkan penggunaan media pendidikan/alat peraga.
- d. Memanfaatkan lingkungan sebagai media dan sumber belajar.
- e. Meningkatkan budi pekerti yang terpuji melalui pembiasaan.

- f. Meningkatkan peranserta masyarakat dalam penyelenggaraan dan pengelolaan Pendidikan disekolah.
- g. Meningkatkan iman dan taqwa dalam perilaku sehari-hari
- h. Menjalin kerjasama yang baik dengan sesama warga sekolah, komite sekolah dan masyarakat sekitar.

3. Moto

“BERANI, BENAR, JUJUR DAN BERASIL”.

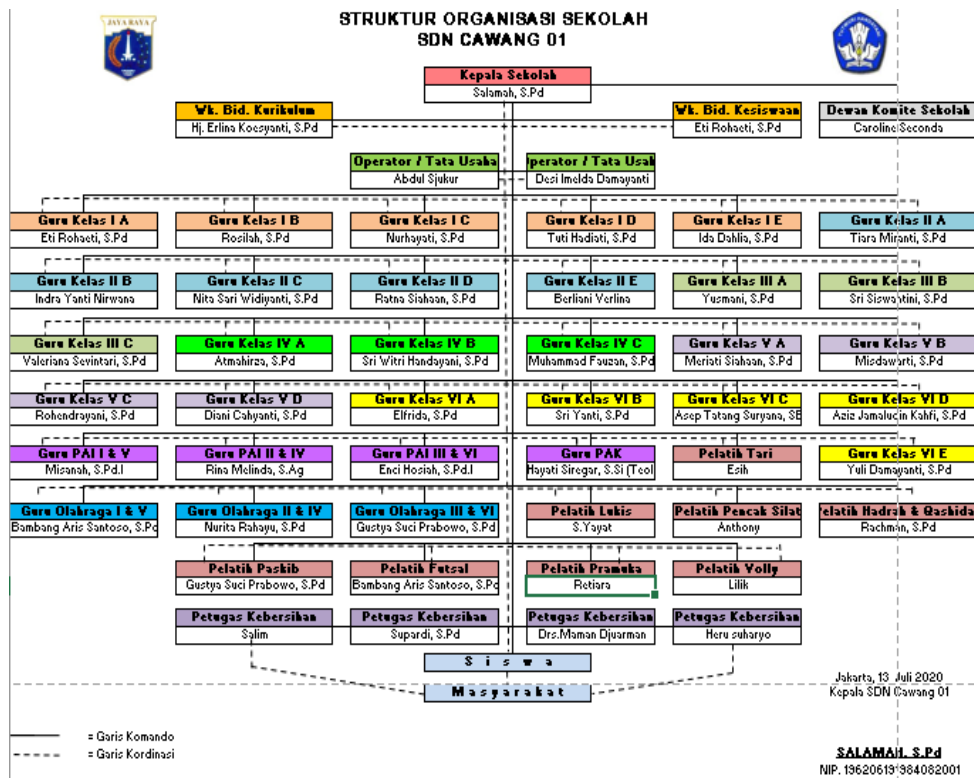
4. Tujuan Pendidikan SDN Cawang 01

Pendidikan di SDN CAWANG 01 diarahkan untuk mencapai tujuan sebagai berikut :

- a. Mena namkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME.
- b. Menuntaskan Program wajib belajar 12 tahun.
- c. Menanamkan kejujuran, empati, logika, etika dan estetika kepada seluruh siswa.
- d. Meningkatkan prestasi non akademik dengan peningkatan kegiatan/partisipasi dalam bidang keagamaan, olahraga, kesenian, dan lain-lain.
- e. Membimbing siswa untuk mengenali potensi dirinya dan mengembangkannya secara optimal.
- f. Menjadi sekolah idaman dan diminati dilingkungan masyarakat luas.

3.1.2 Struktur Organisasi dan Fungsi

Struktur organisasi adalah susunan bagan-bagan dengan hubungan wewenang dan tanggung jawab, Berikut struktur organisasi yang ada di SDN Cawang 01 :



Sumber: SDN Cawang 01

**Gambar III.1
Struktur Organisasi**

3.2 Prosedur Sistem Berjalan

Berikut langkah-langkah proses pengolahan data nilai siswa SDN Cawang 01:

1. Prosedur Penyerahan Nilai

guru mata pelajaran mengolah nilai mata pelajaran yang diajar menggunakan excel lalu menyerahkan nilai hasil nilai pelajaran siswa ke wali kelas

2. Prosedur Penyerahan Rekap Nilai

wali kelas merekap hasil nilai keseluruhan siswa dan nilai absen dari guru mata pelajaran lalu menyerahkan semua hasil nilai siswa ke admin sekolah.

3. Prosedur Penginputan Nilai

operator sekolah menginput semua nilai mata pelajaran, dan nilai absen ke sistem

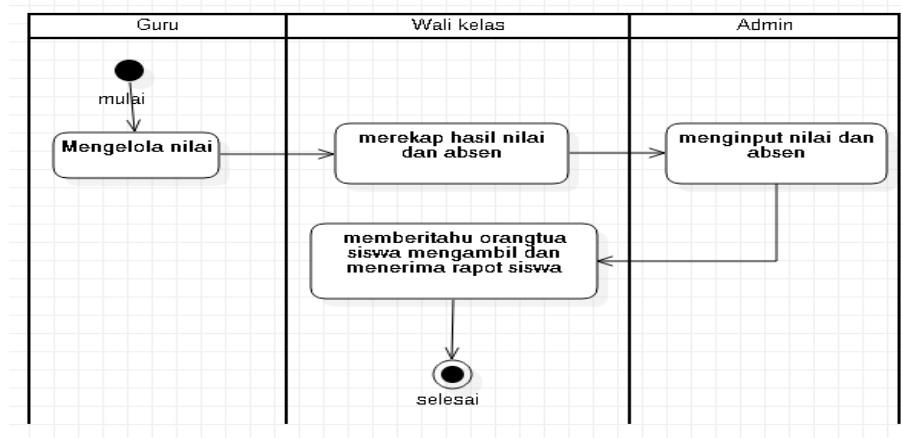
4. Prosedur Penerimaan Nilai

admin sekolah memberikan hasil keseluruhan nilai siswa yang sudah di rekap dan di hitung nilai akhir untuk ditulis ke dalam rapot oleh wali kelas.

5. Prosedur Pengambilan Raport

wali kelas memberitahu orang tua siswa untuk pengambilan dan menerima raport siswa di sekolah.

3.3 Activity Diagram



Gambar III.2
Activity Diagram

3.4 Spesifikasi Dokumen Masukan

1. Nama Dokumen : File Laporan Nilai

Fungsi : Sebagai nilai akhir semester

Sumber : Guru Mata Pelajaran

Tujuan : Wali Kelas

Media : Kertas

Jumlah : 1 lembar

Frekuensi : Setiap ingin mengumpulkan nilai siswa untuk dijadikan nilai raport.

Bentuk : Lampiran A .1

3.5 Spesifikasi Dokumen Keluaran

1. Nama Dokumen : Laporan Rekapitulasi Nilai

Fungsi : Sebagai laporan nilai akhir semester

Sumber : Wali kelas

Tujuan : Admin Sekolah

Media : Kertas

Jumlah : 1 lembar

Frekuensi : Setiap ingin mengumpulkan nilai siswa sebagai rapot

Bentuk : Lampiran B.1

2. Nama Dokumen : Laporan Nilai Rapot

Fungsi : Sebagai bukti hasil belajar siswa selama satu semester

Sumber : Wali kelas

Tujuan : Siswa

Media : Kertas

Jumlah : 1 lembar

Frekuensi : Setiap siswa yang akan mengambil rapot

Bentuk : Lampiran B.2

3.6 Permasalahan Pokok

Guru menyerahkan nilai siswa masih menggunakan media cetakan kertas, sehingga untuk mengolah nilai rapot harus ditulis tangan atau di input ulang untuk di cetak, dengan cara itu pengolahan data nilai siswa masih salah salin.

3.7 Pemecahan Masalah

Diperlukan sistem untuk mengolah nilai-nilai mata pelajaran siswa untuk mempercepat kinerja guru, serta meningkatkan kualitas sekolah, dan keamanan data dengan cara membackup nilai yang tersimpan agar tidak hilang.